

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran merupakan salah satu masalah bangsa kita yang belum bisa dicari jalan keluarnya sampai saat ini, dan ini bersumber pada ketidak seimbangan antara pertumbuhan SDM kerja dengan lapangan kerja yang tersedia disamping itu juga terjadi kesenjangan antara kualifikasi yang dibutuhkan permintaan pasar kerja dengan penawaran SDM yang tersedia.

Data survai Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2007 menunjukkan angka pengangguran berkurang menjadi 9,75 % Pada sebelumnya Agustus 2006 sebesar 10,28 %. Penurunan angka kerja pada jumlah penganggur dari kalangan alumni perguruan tinggi justru meningkat. Gambaran pada bulan Agustus 2006 penganggur dari kalangan terdidik ini sebanyak 6,16 %, setengah tahun kemudian jumlah ini meningkat menjadi 7,02 %. Gejala kenaikan ini sebenarnya sudah terlihat sejak tahun 2003.

Salah satu jalan yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengangguran adalah upaya menumbuh kembangkan kewirausahaan kepada mahasiswa dengan cara menambah perluasan kesempatan kerja, salah satu jalannya menciptakan “pencipta Lapangan Kerja itu sendiri yaitu para wirawastawan”. Maka apabila semakin banyak mahasiswa yang menciptakan lapangan kerja sendiri (berwiraswasta) akan semakin banyak lapangan kerja yang tercipta, sebaliknya apabila sedikit mahasiswa yang tidak memiliki minat untuk menciptakan lapangan kerja (berwiraswasta) akan semakin terbatas lapangan kerja yang akan diciptakan dan menyebabkan banyaknya pengangguran.

Menurut Ramadian, dkk (2015) kewirausahaan dapat ditimbulkan melalui semangat berwirausaha, keberanian mengambil resiko, dan kemampuan membaca peluang. Jiwa berwirausaha tidak dimiliki dan dibawa sejak lahir, melainkan dapat dipelajari dalam kehidupan sehari-hari seperti belajar ilmu kewirausahaan dan belajar bagaimana menjadi wirausaha yang sukses. Sikap dalam minat berwirausaha dapat dilihat dari kepercayaan diri seseorang dalam mengambil suatu keputusan yang tepat dan dapat membina serta meningkatkan kreatifitas dalam berwirausaha.

Mahasiswa bewiraswasta merupakan penunjang utama pembangunan, oleh karenanya mereka tidak saja mampu menciptakan kerja untuk dirinya sendiri, tidak bergantung pada kesempatan kerja yang akan diciptakan pemerintah tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Dewasa ini, banyak kesempatan untuk berwirausaha bagi setiap orang yang jeli melihat peluang bisnis. Karir kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yaitu menghasilkan imbalan finansial yang nyata.

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan penyempitan lapangan pekerjaan, kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat untuk Indonesia adalah dengan kewirausahaan. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari pada berkarir menjadi

karyawan. Selain itu menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.

Menurut Aiken (2009:11), sikap sebagai predisposisi atau kecenderungan yang dipelajari dari seorang individu untuk merespon secara positif atau negatif dengan intensitas yang moderat atau memadai terhadap objek, situasi, konsep atau orang lain. Menjadi wirausaha adalah pilihan yang tepat untuk meningkatkan nilai tambah atau kualitas diri dengan meningkatkan tingkat kemakmurannya, Buchari (2012:12).

Berdasarkan teori Mc. Clelland wirausaha yang mendirikan usaha mikro dan kecil berupa rumah makan memiliki faktor pemicu seperti: Kebutuhan akan prestasi yaitu keinginan untuk menunjukkan prestasinya dengan cara mendirikan dan mengelola usaha sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, adanya keinginan untuk dapat meningkatkan taraf hidup tanpa terikat pekerjaan dengan orang lain, keinginan untuk dapat bekerja secara mandiri, berani mengambil risiko, menjadi wirausaha dapat dikatakan merupakan suatu pilihan bagi orang yang sulit mendapat pekerjaan dan bagi orang yang ingin berprestasi.

Banyak lulusan mahasiswa yang tidak paham tentang skill yang mereka kuasai atau miliki dan tidak dimanfaatkan dengan baik, mahasiswa memiliki pelajaran kewirausahaan untuk membantu mahasiswa memotivasi lulusannya, memiliki karakter wirausaha dan dapat mengembangkan usahanya. Namun, tidak banyak mahasiswa yang kurang mendalami ilmu pengetahuan kewirausahaan sehingga tidak maksimal dan aplikatif dalam penerapannya. Dalam merealisasikan tujuan mahasiswa untuk memiliki sikap dan motivasi berwirausaha adalah bekerjasama antara pihak universitas dengan sebuah perusahaan sebagai wadah pelatihan mahasiswa di dunia kerja yang sebenarnya.

Mahasiswa yang sudah banyak memiliki pengetahuan tentang mata kuliah kewirausahaan pasti akan menentukan sikap untuk memperoleh prestasi yang ditumbuhkan oleh keyakinan dalam dirinya.

Keyakinan diri atau efikasi diri yang positif merupakan faktor penentu keberhasilan yang akan menciptakan kepuasan yang muncul bersamaan dengan adanya pengetahuan yang sudah diserap. sebagian mahasiswa belum tahu apa yang akan dilakukan setelah lulus, padahal jika peserta didik yakin atau mempunyai efikasi diri yang tinggi dan mempunyai minat, maka untuk berwirausaha masa depannya akan terjamin.

Motivasi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari orientasi kewirausahaan yaitu berupa sikap yang inovatif, proaktif, dan keberanian mengambil resiko, agresif dalam bersaing, dan otonomi Suryana (2014:50). Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap, dan motivasi terhadap minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendaya gunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang.

Berikut dapat dilihat pada tabel data mengenai jumlah mahasiswa perangkatan yang mengikuti kuliah karir kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Malang.

Tabel 1.1 Daftar jumlah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang yang mengikuti kuliah karir dan kewirausahaan

No	Tahun	Manajemen	Akuntansi	D3 Perbanka n	Ekonomi Pembanguna n
1	2014	84	32	37	23
2	2015	75	42	21	17
3	2016	75	66	33	12
4	2017	82	30	24	21
Total		316	178	115	73

Sumber : Data PKM Universitas Muhammadiyah Malang 2017

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat diketahui minat mahasiswa dalam berwirausaha memiliki perubahan yang sangat fluktuasi dari tahun ke tahun, pada jurusan manajemen memiliki jumlah tertinggi pada tahun 2014 sebanyak 84 mahasiswa dan mengalami penurunan pada tahun 2015 sebanyak 75, Hal tersebut mengindikasikan bahwa minat mahasiswa dalam berwirausaha masih kurang sehingga perlunya kegiatan yang dapat meningkatkan minat mahasiswa.

Jurusan akuntansi pada tahun 2016 memiliki jumlah tertinggi dan mengalami penurunan pada tahun 2017. Jurusan D3 Perbankan memiliki jumlah tertinggi sebanyak 37 pada tahun 2014 dan penurunan pada tahun 2015. Jurusan pembangunan ekonomi memiliki jumlah tertinggi pada tahun 2014 sebanyak 23 dan penurunan pada tahun 2016. Adanya data tersebut, menunjukkan bahwa sikap dan motivasi mahasiswa pada tahun 2014 sangat tinggi dalam berwirausaha. Hal tersebut juga di dukung oleh sarana dan prasarana seperti pelatihan dan kuliah tamu yang diadakan sehingga dapat menimbulkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Semangat kewirausahaan pada diri mahasiswa harus dikembangkan agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berinovasi dan memiliki kompetensi dan keterampilan yang sangat tinggi.

Motivasi salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada diri seseorang untuk menentukan apa yang menjadi keinginan dan usahanya untuk mewujudkan keinginannya tersebut. Menurut Uno (2008 : 1) Motivasi menjadi dorongan dasar yang dapat menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Disimpulkan semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula usaha untuk mewujudkan tujuannya.

Kurangnya peranan prodi dalam memberikan motivasi, sikap dan menumbuhkan minat berwirausaha kepada mahasiswa dalam meningkatkan jumlah wirausaha didalan dunia perkuliahan, pengetahuan luas yang dapat diberikan sangat membantu para mahasiswa dalam mengembangkan kreatifitasnya. Dalam kaitan dengan uraian tersebut di atas, maka penulis menyangkut judul. “Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap, motivasi dan minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Malang?
2. Apakah sikap dan motivasi berpengaruh secara parsial pada minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Malang?

3. Apakah sikap dan motivasi berpengaruh secara simultan pada minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Malang?
4. Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Malang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dirumuskan tujuan dan manfaat dalam penelitian ini meliputi:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Malang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Malang.
- c. Untuk mengetahui dan pengaruh secara simultan pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Malang.
- d. Untuk mengetahui dan pengaruh variabel mana yang paling dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Malang

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang berkaitan dengan minat berwirausaha.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan dasar dan pembuktian untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan sikap, motivasi dan minat berwirausaha. Penelitian ini bisa dijadikan referensi melakukan penelitian tentang sikap, motivasi dan minat berwirausaha.

D. Batasan Masalah

1. Objek penelitian hanya pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang Fakultas Ekonomi & Bisnis Jurusan manajemen angkatan tahun 2017 pada 5 kelas saja.
2. Responden yang dipilih pada penelitian ini ialah yang belum mempunyai usaha.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sikap, motivasi dan minat berwirausaha.

